

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting didapatkan dalam kehidupan untuk mewujudkan masyarakat yang nantinya mampu menguasai, mengembangkan, dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada zaman sekarang pendidikan belum seimbang, hal ini disebabkan oleh banyak faktor, seperti faktor keluarga, teman, sosial, lingkungan, dan kemajuan teknologi yang pesat pada zaman sekarang.

Menurut undang-undang No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹

Seorang guru memiliki kedua tanggung jawab sebagai pendidik dan pengajar, keduanya bisa dibedakan tetapi tidak bisa dipisahkan. Guru Bimbingan dan Konseling atau bisa disebut konselor sekolah sangat berperan dalam pembentukan kepribadian seorang peserta didik, termasuk mengenali aspek yang

¹Syamsu Yusuf & Prof. Juntika Nurhsan. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. 3.

berkaitan dengan peserta didik. Permasalahan yang terjadi dan dialami oleh peserta didik di lingkungan sekolah sudah menjadi tanggung jawab konselor sekolah. Perkembangan zaman yang saat ini sangat pesat terutama pada perkembangan teknologi memberikan banyak perubahan di kehidupan manusia terutama pada pola kehidupan manusia.

Munculnya media sosial dapat mengubah pola perilaku seseorang baik dari segi etika, norma dan budaya yang ada. Dari berbagai kalangan sebagian besar masyarakat memiliki media sosial dan memainkan sebagai sarana memperoleh dan menyampaikan sebuah informasi. Manusia yang hidup saat ini tengah di hadapkan dengan tantangan terhadap penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, juga bagaimana menyikapi kemajuan teknologi yang sangat pesat.²

Dalam pembelajaran peserta didik menjalani proses belajar terkadang mengalami berbagai kendala seperti, merasa takut dan cemas ketika saat ujian, tidak nyaman dengan pembelajaran, materi pembelajaran yang sulit dipahami, tugas yang tidak bisa diselesaikan dengan tepat waktu, atau menunda-nunda dalam mengerjakannya. Kecenderungan menunda tugas dalam ilmu psikologi dikenal dengan istilah prokrastinasi. Orang yang melakukan prokrastinasi disebut sebagai seorang prokrastinator.

Seperti pada penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 8 Muaro Jambi pada tahun 2023 dikatakan bahwa terdapat banyak peserta didik yang memiliki tingkat

²Nasa Ade Dwiyana, "Tingkat Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Bermain Media Sosial Tiktok" (Universitas Sriwijaya, 2022).

prokrastinasi yang tinggi.³ Juga pada penelitian yang dilakukan di UIN Malang pada tahun 2021 dikatakan terdapat mahasiswa yang mengalami prokrastinasi tinggi.⁴

Steel mengatakan bahwa prokrastinasi ialah menunda-nunda dengan sengaja kegiatan yang dilakukan walaupun individu mengetahui perilaku penundaannya itu dapat menghasilkan dampak yang buruk.⁵ Prokrastinasi akademik merupakan penundaan yang dilakukan pada tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik, seperti tugas sekolah. Seseorang yang melakukan penundaan berarti banya waktu yang terbuang dengan sia-sia, tugas menjadi terbengkelai, jika diselesaikan hasilnya akan menjadi tidak maksimal.

Penundaan akan mengakibatkan seseorang kehilangan kesempatan dan peluang yang akan datang. Kemunculan prokrastinasi akademik seringkali disebabkan oleh perasaan yang takut akan kesalahan, menuntut kesempurnaan, menjadi malas serta lemahnya motivasi belajar.⁶ Perilaku prokrastinasi akademik adalah kebiasaan seperti menunda-nunda memulai mengerjakan dan menunda menyelesaikan pekerjaan rumah, membuat laporan, belajar untuk persiapan ujian, belajar dan lain sebagainya.

³Indira Yuliansari, "Pengaruh Kecanduan Smartphone Terhadap Prokrastinasi Akademik Di SMA Negeri 8 Muaro Jambi" (Universitas Jambi, 2023), 3.

⁴Bima Yoga Pamungkas, "Pengaruh Kecanduan Game Online Pubg Mobile (Playerunknown's Battlegrounds) Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang" (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021), 3.

⁵Damri, Engkizar, and Fuady Anwar, "Hubungan Self-Efficacy Dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan," *Jurnal Edukasi Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2017, 3.

⁶Suryadi Imam Turmudi, "Manajemen Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring," *Al-Tazkiah* 10, no. 1 (2021): 3, <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/altazkiah/article/view/3423>.

Masalah-masalah yang dihadapi oleh peserta didik seperti, terlambat datang ke sekolah, terlambat mengumpulkan tugas, mengerjakan tugas yang diberikan sehari sebelum dikumpulkan, belajar saat ingin ujian, lebih suka melakukan kegiatan lain yang tidak penting, dan lain sebagainya. Sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an Surah Al-Asr/103: 1-3 yang berbunyi:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَّابُوا بِالْحَقِّ ۖ وَتَوَّابًا صَابِرِينَ ﴿٣﴾

Dari ayat di atas ditafsirkan bahwa Allah menjelaskan bahwa masa (waktu) ialah salah satu makhluk-Nya dan didalamnya terjadi bermacam-macam sebuah kejadian, kejahatan, dan kebaikan yang ada. Bila seseorang ditimpa sebuah musibah, hal itu merupakan akibat dari sebuah tindakannya, hal ini serupa dengan seorang siswa yang melakukan prokrastinasi akademik. Manusia sebagai hamba Allah sungguh merugi jika tidak memanfaatkan waktunya dengan baik, seperti siswa yang melakukan prokrastinasi akademik, maka ia akan mengalami kerugian berupa keterlambatan dalam menyelesaikan tugas sekolah. Juga seperti pada ayat ketiga hendaknya manusia berbuat hal-hal baik untuk diri sendiri atau orang lain. Karena dengan kebiasaan melakukan hal prokrastinasi akademik tidak hanya merugikan diri sendiri tetapi juga dapat merugikan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.⁷

⁷Tafsir Tahlili, Qur'an Kemenag, di akses pada senin 27 mei 2024, pukul 14.30 WITA.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada peninjauan awal di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin diperoleh data bahwa terdapat permasalahan yang menyangkut prokrastinasi akademik, berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMK Muhammadiyah 5 Al-Furqan Banjarmasin yang telah dilakukan terdapat banyak diantara peserta didik di sekolah tersebut yang melakukan prokrastinasi akademik yang dikhawatirkan akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.

Perilaku yang berkaitan dengan prokrastinasi akademik tersebut diatas, keterlambatan peserta didik datang ke sekolah dikarenakan bangun kesiangan, peserta didik tidak mau mengelola dan mengatur waktu belajarnya dengan baik, terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan, hanya mau belajar saat ingin ujian, dikarenakan faktor terjadi seperti tidur larut malam karena bermain game, peserta didik yang bangun tidur kembali tidur karena lelah bermain game, peserta didik yang terlambat bangun harusnya sudah bersiap untuk sekolah tetapi di kerjakannya nanti-nanti yang akhirnya terlambat ke sekolah dikarenakan bermain game larut malam, peserta didik tidak bisa mengontrol diri dalam bermain game, akhirnya terjadi prokrastinasi, peserta didik mengganti tugas yang penting dengan tugas yang tidak penting.

Salah satu aktivitas yang menyebabkan peserta didik menunda mengerjakan tugas akademiknya adalah bermain gawai. Berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh gawai membuat seorang siswa menjadi tidak dapat mengontrol diri dalam menggunakan gawai sehingga menimbulkan kecanduan. Tugas yang seharusnya dapat diselesaikan sesegera mungkin, menjadi ditunda pengerjaannya sampai

waktu pengumpulan tugas tersebut. Steel menjelaskan bahwa salah satu penyebab munculnya prokrastinasi akademik adalah fokus yang teralihkan karena ada kegiatan lain. Seorang yang prokrastinator mudah terganggu oleh kegiatan yang lebih menarik atau menyenangkan seperti menonton televisi, bermain gawai, atau ada hal menarik lainnya. Hal ini yang membuat fokus perhatian procrastinator teralihkan untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik yang ada.

Hal tersebut mengakibatkan menumpuknya tugas karena sering mengabaikan dan menunda untuk mengerjakan tugas, hal tersebut dapat berpengaruh kepada hasil belajar peserta didik dan kehidupan yang akan datang. Kecanduan gawai termasuk salah satu akibat karena sekolah ini terlibat dalam pembelajaran yang memperbolehkan membawa gawai kesekolah dengan tujuan untuk pembelajaran sehingga hal tersebut mendorong siswa sering bermain gawai.⁸

Pada kegiatan pembelajaran sekolah memperbolehkan membawa gawai yang bertujuan untuk pembelajaran saja, tetapi masih ada peserta didik yang menyalah gunakan menggunakan gawai di saat jam pembelajaran, di antaranya bermain game, ini adalah salah satu bentuk pelanggaran dan tidak mematuhi peraturan yang ada sekolah, guru bimbingan dan konseling harus menindaklanjuti hal tersebut dan memberikan sanksi kepada peserta didik yang melanggar sesuai dengan yang berlaku di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin.

Perilaku prokrastinasi tentunya sangat berpengaruh akan hasil belajar peserta didik, hal ini tidak boleh dibiarkan begitu saja, akan berdampak buruk tidak

⁸Hasil wawancara awal pada guru Bimbingan dan Konseling di SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin. Penjajakan awal, pada Senin, 19 September 2023 pukul 13.15 WITA.

hanya bagi diri peserta didik tetapi juga pihak sekolah. Berdasarkan pengamatan penulis di SMK Muhammadiyah Al-Furqan Banjarmasin terdapat cukup banyak peserta didik yang berperilaku prokrastinasi akademik, belandaskan hasil dari penelitian terdahulu dan hasil wawancara tersebut yang memantapkan peneliti untuk mengetahui apakah ada korelasi prokrastinasi akademik dengan kecanduan gawai yang menjadi permasalahan akan diteliti dengan judul **“Korelasi Antara Prokrastinasi Akademik dengan Kecanduan Gawai Peserta Didik Kelas X di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin”**.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional peneliti pada proposal skripsi yang berjudul “Korelasi Antara Prokrastinasi Akademik dengan Kecanduan Gawai Peserta Didik Kelas X di SMK Muhammadiyah Al Furqan Banjarmasin” ini antara lain:

1. Prokrastinasi Akademik

Perilaku individu yang meninggalkan kegiatan yang penting yang bisa dilakukan dan telah direncanakan sebelumnya tanpa ada alasan yang masuk akal. Jadi, dalam pandangannya seseorang dikatakan melakukan prokrastinasi jika ia menunda pekerjaan penting tanpa alasan yang logis, padahal ia bisa melakukannya pada waktunya sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.⁹

Prokrastinasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang yang dikatakan melakukan prokrastinasi jika menunda pekerjaan yang penting tanpa ada

⁹Ghufroon Nur, & Risnawita Rini, *Teori-Teori Psikologi*, Jogjakarta Ar-Ruzz Media, 2014.

alasan yang logis, padahal bisa dilakukan pada waktunya sesuai dengan rencana yang sudah dibuat sebelumnya.

2. Kecanduan Gawai

Kecanduan ialah keadaan bergantung secara fisik dan psikologis. Kecanduan bisa terjadi pada penggunaan gawai, kecanduan ini didefinisikan sebagai aktivitas atau substansi yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga menimbulkan dampak yang negatif.¹⁰ Perilaku keterikatan terhadap gawai yang disertai dengan tidak adanya kontrol dan memiliki dampak negatif bagi seorang individu.¹¹

Kecanduan gawai didefinisikan sebagai keterikatan atau ketergantungan pada penggunaan gawai tanpa kontrol dengan intensitas yang berlebihan, yang berdampak negatif pada kehidupan seseorang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi serta batasan masalah yang dikembangkan peneliti akan membuat rumusan masalah:

1. Bagaimana tingkat prokrastinasi akademik pada peserta didik kelas X di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin?
2. Bagaimana tingkat kecanduan gawai pada peserta didik peserta didik kelas X di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin?

¹⁰Fridenberg, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995, 31.

¹¹Nikmah, *Dampak Kecanduan Gadget*, Jakarta: Grasindo, 2016, 27.

3. Apakah terdapat korelasi antara prokrastinasi dengan kecanduan gawai pada peserta didik kelas X di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui prokrastinasi akademik pada peserta didik kelas X di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin.
2. Mengetahui kecanduan gawai pada peserta didik kelas X di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin.
3. Mengetahui korelasi prokrastinasi akademik dengan kecanduan gawai pada peserta didik kelas X di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bimbingan dan konseling.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran khususnya prokrastinasi akademik dan kecanduan gawai di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat berguna bagi pihak SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin yang menjadi tempat penelitian dapat menjadikan acuan

dalam memberikan berbagai macam kebijakan yang baik untuk sekolah atau dikembangkan dalam keilmuan.

- b. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk guru bimbingan dan konseling di sekolah tersebut dalam menghadapi siswa yang sesuai dengan apa yang peneliti teliti.
- c. Penelitian ini dapat berguna bagi peserta didik dapat mengetahui resiko seseorang yang memiliki perilaku prokrastinasi akademik dan semoga peserta didik dapat optimal lagi dalam mengatur belajarnya terutama tugas di sekolah.
- d. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan acuan untuk melaksanakan penelitiannya, dapat memberikan kajian ilmiah mengenai judul yang peneliti angkat korelasi antara prokrastinasi akademik dengan kecanduan gawai di SMK Muhammadiyah Al-Furqan Banjarmasin.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan literatur yang dilakukan oleh peneliti, terdapat hasil penelitian terdahulu yang relevan dan memiliki keterkaitan topik dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Indira Yuliansari yang berjudul “Pengaruh Kecanduan *Smartphone* Terhadap Prokrastinasi Akademik di SMA Negeri 8 Muaro Jambi” dilakukan pada 2023. Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui kebenarannya yaitu ada pengaruh kecanduan *smartphone* terhadap

prokrastinasi akademik pada siswa di SMA Negeri 8 Muaro Jambi. Persamaan dengan peneliti adalah membahas korelasi kecanduan gawai dengan prokrastinasi akademik, sedangkan perbedaannya dengan peneliti yakni mengambil di SMK Muhammadiyah 5 Al-Furqan Banjarmasin.

2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Bima Yoga Pamungkas yang berjudul “Pengaruh Kecanduan Game Online *PUBG Mobile (Playerunknown’s Battlegrounds)* terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim” dilakukan pada 2021. Hasil penelitian skripsi ini adalah hubungan dari kecanduan *game online* terhadap prokrastinasi akademik adalah tinggi. Persamaan dengan peneliti ialah sama-sama meneliti tentang hubungan prokrastinasi dengan kecanduan gawai, sedangkan perbedaannya dengan peneliti yakni dilakukan pada mahasiswa sedangkan peneliti di SMK Muhammadiyah 5 Al-Furqan Banjarmasin.
3. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Fardhian Syaputra yang berjudul “Pengaruh Kecanduan Internet terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah ALIYAH Negeri 1 Indragiri Hilir” dilakukan pada 2021. Hasil penelitian skripsi ini terdapat hubungan yang besar antara kecanduan internet terhadap perilaku prokrastinasi akademik. persamaan dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang hubungan prokrastinasi akademik dengan kecanduan gawai, sedangkan perbedaannya dengan peneliti adalah terdapat di mata pelajaran ekonomi saja.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebuah jawaban sementara yang bersifat sebuah praduga yang masih harus dicari lagi lebih tahu akan kebenarannya,¹² yang mengacu pada data awal yang didapatkan oleh seorang peneliti.

Dengan demikian hipotesis ialah sebuah jawaban sementara terhadap rumusan masalah, dan hipotesis yang akan diuji oleh peneliti adalah hipotesis alternative (Ha) dan hipotesis nol (Ho). Pengertian dari hipotesis alternative (Ha) ialah hubungan antara dua variabel ataupun lebih. Sedangkan hipotesis nol (Ho) ialah hipotesis yang memiliki hubungan dengan variabel satu ataupun dengan variabel lainnya.¹³ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₀ : Prokrastinasi akademik tidak memiliki korelasi dengan kecanduan gawai di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin.

H_a : Prokrastinasi akademik memiliki korelasi dengan kecanduan didik di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin.

H. Asumsi Dasar

Asumsi adalah suatu anggapan dasar, suatu hal yang harus dirumuskan dengan jelas dan diyakini oleh seorang peneliti. Anggapan-anggapan semacam ini sangatlah perlu dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah untuk

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta 2013, 64.

¹³Abdurrahman Fatoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011, 22.

mengumpulkan data-data. Menurut Suharsimi Arikunto, merumuskan asumsi ialah hal penting yang memiliki tujuan di antaranya.¹⁴

1. Agar ada dasar pijakan kukuh bagi masalah yang akan diteliti.
2. Untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti.
3. Guna menemukan dan merumuskan sebuah hipotesis.

Adapun asumsi yang peneliti rumuskan adalah: prokrastinasi akademik memiliki korelasi terhadap kecanduan gawai peserta didik di SMK Muhammadiyah 5 Al Furqan Banjarmasin.

I. Sistematika Penulisan

Penelitian disusun dengan sistematika penulisan yang terdiri dari tiga bagian yaitu yang pertama disebut awal, isi, dan akhir.

1. Bagian awal skripsi yang terdiri dari Halaman Sampul, Halaman Logo, Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan, Halaman Bukti Bebas Plagiasi, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Halaman Abstrak, Halaman Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi, Halaman Daftar Gambar, Halaman Daftar Lampiran, dan Halaman Daftar lainnya.
2. Bagian isi skripsi memuat:
 - a. Bab I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional, dan Sistematika Penulisan.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, 58.

- b. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Berfikir yang terdiri dari Definisi Teoritis, Tujuan Teoritik dan Kerangka Berfikir.
 - c. Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis dan Penelitian, Desain Penelitian, Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Desain Pengukuran, dan Teknik Analisis Data.
 - d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari Hasil Penelitian serta Pembahasan yang terdiri dari hasil penelitian serta pembahasan dan analisis data.
 - e. Bab V Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.
3. Bagian akhir dari sebuah skripsi terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.